

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN MATERI *SIT IN CLASS*

4.1 Hasil Pembahasan Materi

4.1.1 Pertemuan pertama membahas tentang prinsip manajemen disampaikan oleh *Lecturer Dr. Ali Yusuf Mohd Zain*.

Prinsip manajemen pada dasarnya merupakan inti dari keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuan yang diharapkan, diantaranya :

1. Pembagian kerja (*division of work*), disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki secara objektif sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan efektif. Dalam hal ini penempatan karyawan sebaiknya menggunakan prinsip *right man in the right place*.
2. Wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*), tiap karyawan memiliki wewenang tertentu dalam melaksanakan pekerjaannya, yang juga diimbangi dengan tanggung jawab dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
3. Disiplin, tiap karyawan harus memiliki disiplin diri dalam melaksanakan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab.
4. Kesatuan perintah (*unity of command*) , perintah yang diterima harus memiliki tujuan yang sama meski berasal dari orang yang berbeda, agar tidak terjadi kebingungan dalam pelaksanaan pekerjaan.
5. Kesatuan pengarahan (*unity of direction*) , karyawan memerlukan pengarahan yang tepat agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat sasaran.
6. Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan sendiri, karyawan harus menyadari bahwa keberhasilan organisasi atau perusahaan akan berpengaruh pula terhadap dirinya sehingga mengusahakan dan memberikan yang terbaik untuk kepentingan organisasi.
7. Penggajian pegawai, kompensasi yang sesuai akan memberikan kedisiplinan dan semangat bekerja yang tinggi bagi masing-masing karyawan.

8. Pemusatan (centralization), tanggung jawab akhir dari suatu organisasi atau perusahaan berada pada tingkatan manajer puncak (top manager) yang memiliki wewenang tertinggi.
9. Hirarki, adanya pembagian kerja akan menimbulkan hirarki dalam suatu susunan organisasi atau perusahaan.
10. Ketertiban (order) , ketertiban dalam pekerjaan sangat penting untuk menghindari kekacauan yang dapat menghambat pelaksanaan operasional perusahaan atau organisasi.

4.1.2 Pertemuan kedua membahas tentang Fungsi Manajemen.

1. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen meliputi beberapa hal yaitu:

a. Perencanaan (planning)

merupakan fungsi manajemen yang meliputi penentuan arah tujuan perusahaan, merancang strategi yang diperlukan untuk meraih tujuan yang ditentukan serta mengembangkan rencana dalam melakukan koordinasi kegiatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi tersebut. Perencanaan sangat penting dilaksanakan karena tanpa adanya perencanaan, segala fungsi manajemen yang dibutuhkan tidak akan berjalan. Pengorganisasian (organizing) adalah fungsi manajemen ketika seorang manajer menata struktur pekerjaan bagi masing-masing orang, seperti menentukan tugas yang harus dikerjakan, proses pengerjaan yang benar, serta menentukan siapa yang akan melakukan tugas tersebut. Pada perusahaan, pengorganisasian biasanya disusun dalam bentuk badan organisasi atau struktur organisasi, yang kemudian dipecah menjadi tiap-tiap jabatan.

b. Pelaksanaan (actuating)

fungsi dalam manajemen berupa suatu tindakan untuk mengusahakan agar perencanaan yang sudah dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam fungsi pelaksanaan, upaya untuk menggerakkan semua orang pada semua tingkatan organisasi sangat diperlukan agar kerja sama antar seluruh tingkatan organisasi dapat tercipta. Seluruh anggota organisasi harus menyadari tugas,

tanggung jawab dan peran masing-masing dan melaksanakannya sebaik-baiknya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

c. Pengawasan (controlling)

Fungsi manajemen yang bertujuan untuk melakukan pengamatan, menilai kinerja dalam pelaksanaan, dan melakukan tindakan korektif yang diperlukan guna meningkatkan performa organisasi untuk mencapai tujuan. Pengawasan memiliki beberapa fungsi utama, diantaranya: mencegah penyimpangan terhadap perencanaan, memperbaiki kesalahan dalam pelaksanaan, serta menindak penyalahgunaan kekuasaan dalam organisasi.

4.1.3 Pertemuan ketiga membahas tentang Metode Penelitian disampaikan oleh *Lecturer* DR. ABD Shukor Shamsudin.

1. Pembahasan tentang Metode Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena ataupun fakta yang terjadi dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Proses ini biasanya dilakukan oleh ilmuwan atau pakar yang berhubungan dengan hal yang akan dicari kebenarannya. Misal ada sebuah penelitian yang akan menemukan fakta tentang unsur budaya yang hilang di Indonesia. Maka yang melakukan penelitian adalah pakar budaya atau orang yang benar-benar paham tentang kebudayaan. Jadi, secara sederhana, arti dari penelitian adalah upaya untuk mengetahui sebuah fenomena dengan rangkaian yang sistematis.

2. Macam Macam Penelitian

Ada macam macam metode penelitian yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian, mulai dari:

- a. Metode penelitian kualitatif
- b. Metode penelitian kuantitatif
- c. Metode penelitian survei
- d. Metode penelitian deskriptif
- e. Metode penelitian Ekspos Facto

Namun, dari beberapa macam metode penelitian di atas, ada dua yang sering digunakan, yaitu **metode penelitian kualitatif dan kuantitatif**.

4.1.4 Pertemuan keempat membahas tentang Contoh Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

1. Contoh Penelitian Kualitatif:

- a. **Judul:** *Metode Belajar Bahasa Indonesia untuk Siswa Sekolah Dasar.*
- b. **Sumber data:** Lingkungan Sekolah Dasar sebagai sumber data utama.
- c. **Teknik pengamatan:** Berupa observasi terhadap metode pengajaran yang digunakan guna menentukan metode belajar Bahasa Indonesia untuk diterapkan pada siswa Sekolah Dasar.

2. Contoh Penelitian Kuantitatif

- a. **Judul:** *Pengaruh Metode Pembelajaran dalam Menentukan Hasil Belajar Siswa.*
- b. **Sumber data:** Menghubungkan antara pengaruh metode belajar yang digunakan dengan hasil belajar yang diraih. Jika hasilnya belajar tidak baik, maka ada metode belajar yang perlu dievaluasi. Begitu juga sebaliknya, jika hasil belajar baik, maka metode belajar perlu ditingkatkan agar hasil lebih baik.